

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PRIORITAS PERAWATAN GEDUNG RSPTN UNIVERSITAS LAMPUNG DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS***

**Oleh**

**MUHAMMAD SERIZ DIMAS**

Rumah Sakit merupakan tempat layanan publik yang perlu diperhatikan asetnya, terutama pada bangunannya. Agar aset memberikan tingkat pelayanan yang baik maka dari itu perlunya mengetahui prioritas perawatan aset Rumah Sakit. Tujuan dari penelitian ini untuk penentuan prioritas perawatan bangunan gedung RSPTN Universitas Lampung agar efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai metodenya. Metode ini digunakan untuk menganalisis 9 faktor terkait kinerja kerja aset yang didapat dari lokasi studi kasus yang telah melalui proses perhitungan sebelumnya. Faktor-faktor tersebut dibagi ke dalam tiga kriteria kinerja aset, yakni Kinerja Operasional, Kondisi, Tingkat Kepentingan.

Hasil dari penelitian ini didapat dua hal yang berkaitan dalam aset fisik bangunan yaitu dari dampak yang ditimbulkan dan dari perawatan yang paling sering. Urutan prioritas dampaknya dari yang tertinggi sampai terendah adalah Kerusakan Struktur, Resiko, Jumlah Pengguna, Kerusakan Atap, Kerusakan Lantai, Tipe Perawatan, Kerusakan Dinding, Fungsi dan Nilai. Urutan prioritas perawatannya dari yang tertinggi sampai terendah Kerusakan Lantai, Tipe Perawatan, Kerusakan Atap, Fungsi, Nilai, Jumlah Pengguna, Resiko, Kerusakan Dinding dan Kerusakan Struktur.

Kata kunci: *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Prioritas Perawatan Gedung, Aset Bangunan.

## **ABSTRACT**

### **PRIORITY MAINTENANCE ANALYSIS OF RSPTN LAMPUNG UNIVERSITY BUILDING USING ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS METHOD**

**By**

**MUHAMMAD SERIZ DIMAS**

Hospital is a place of public service that needs to be considered for its assets, especially in the building. To provide a good level of service for the assets, therefore, the priority of hospital asset care is needed to be known. The purpose of this study is to determine the priority of building maintenance in the RSPTN University of Lampung to be effective and efficient.

This study uses the Analytical Hierarchy Process (AHP) as a method. This method is used to analyze nine factors related to the work performance of assets obtained from the case study locations that have gone through a previous calculation process. These factors are divided into three asset performance criteria, namely Operational Performance, Conditions, and Importance.

The results of this study obtain two things related to the physical assets of the building, that is the impact caused and from the most frequent maintenance. The order of the impact from highest to lowest impact is Structural Damage, Risk, Number of Users, Roof Damage, Floor Damage, Treatment Type, Wall Damage, Function and Value. The order of supply is from highest to lowest Floor Damage, Treatment Type, Roof Damage, Function, Value, Number of Users, Risks, Wall Damage and Structure Damage. These factors are divided into three asset performance criteria, those are Operational Performance, Conditions, and Importance.

Keywords: Analytical Hierarchy Process (AHP), building maintenance priority, Building assets.